

Analisis Pemerolehan Bahasa pada Anak Berusia 4 Tahun 2 Bulan (50 Bulan) Berdasarkan Mean Length of Utterance (MLU)

Pengarang:

Rinna A. Putri¹
Tio N. Lumban Gaol²
Ika Febriana³

Afiliasi:

Universitas Negeri Medan^{1,2,3}

email yang sesuai

rinnaainsya2003@gmail.com
lumbangaoltionovita@gmail.com
ikafebriana@unimed.ac.id

Histori Naskah:

Kirim: 2023-05-08
Diterima: 2023-05-12
Diterbitkan: 2023-05-14



*Ini adalah Lisensi Creative Commons Karya ini
dilisensikan dengan Lisensi Creative
Commons Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak :

Menganalisis pemerolehan bahasa pada anak usia 4 tahun 2 bulan (50 bulan) berdasarkan Mean Length of Utterance (MLU). Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yang didukung dengan pengumpulan data menggunakan alat perekam telepon genggam. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia 2-5 tahun dengan sampel satu orang usia 50 bulan yaitu Elda Mesya Saragih. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa anak usia 50 bulan yang belajar di tempat belajarnya memiliki rata-rata 3,96, berada pada stadium V menurut teori Brown yaitu antara 3,75-4,5. Hal ini menunjukkan bahwa usia Mesya tidak sesuai dengan Mean Length of Utterance (MLU) dengan rata-rata panjang tuturan 4,7+. Hal ini dikarenakan orang tua terlalu sering mengarahkan anak untuk mendampingi orang tua di sawah, sehingga pergaulan anak dengan lingkungan sekitar menjadi berkurang dan tidak terjalin dengan baik.

Kata kunci : Anak, Penguasaan Bahasa, Makna Panjang Ujaran

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang diperoleh manusia sejak lahir. Proses pemerolehan bahasa pada anak merupakan hal terpenting dalam kehidupan seorang anak. Bagaimana cara anak menguasai atau mempelajari bahasa pertamanya, yaitu bahasa ibu, harus diteliti dan diperhatikan dengan baik. Proses pemerolehan bahasa pertama bagi anak dalam kehidupannya sangatlah penting, karena akan mempengaruhi cara berbicara anak di kehidupan selanjutnya. Semua anak yang lahir dalam keadaan normal dan tidak mengalami cacat pada saat lahir, pada umumnya akan dengan mudah memperoleh bahasa pertama yaitu bahasa ibu. Perolehan bahasa anak dan jumlah kosakata yang dimiliki anak umumnya dapat dipengaruhi oleh ibunya, jika ibu sering mengajak anak berbicara, kemudian bernyanyi anak akan menangkap dan berusaha memahami setiap kata yang diucapkan oleh ibunya, kemudian anak mencoba mempraktekkan dan meniru apa yang dikatakan orang tua. Sebaliknya jika orang tua lebih banyak melayani gadget anak, maka kelak anak akan kesulitan berkomunikasi dengan seseorang, karena anak jarang dilatih berbicara, maka pengolahan bahasa tidak akan sempurna. Selain itu perkembangan bahasa sangat erat kaitannya dengan pemerolehan bahasa, perkembangan bahasa adalah penguasaan bahasa dengan proses kepemilikan kosa kata kata, kemampuan menyusun kata-kata sederhana, sampai dengan kemampuan menyusun tata bahasa sederhana dan kompleks.

Tahapan perkembangan bahasa dilihat dari perkembangan usia secara kronologis dibagi menjadi enam tahap, yaitu tahap pralinguistik atau sentuh, tahap holofrastik atau kalimat satu kata, tahap kalimat dua kata, tahap perkembangan tata bahasa awal, tahap perkembangan tata bahasa lanjutan dan tahap kompetensi lengkap.

MLU adalah ukuran untuk perkembangan sintaks anak-anak. Means Length of Utterance (MLU) adalah alat untuk mengukur perkembangan sintaksis bahasa anak yang dikemukakan oleh Roger Brown yang telah banyak digunakan sebagai indeks perkembangan sintaksis pada usia dini. kelas kata/jenis kata adalah kelompok kata dalam satuan bahasa berdasarkan kategori bentuk, fungsi, dan makna dalam sistem tata bahasa. Jenis kata yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu subjek, predikat, objek, pelengkap dan deskripsi, yang dihasilkan dari tuturan anak. Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan tentang rata-rata tuturan yang diperoleh Elda Mesya Saragih yang berusia 4 tahun 2 bulan.

Perolehan bahasa Elda Mesya Saragih akan diukur berdasarkan Mean Length of Utterance (MLU), untuk melihat apakah Arsyia Arjuna Atanto memperoleh penguasaan bahasa menurut tingkat usianya.

Studi Literatur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak tersebut berada pada tahap dalam VI Mean Length of Utterance (MLU) dengan panjang tuturan 5.9. Tingkatan MLU pada anak sudah sesuai dengan usianya. Jenis kata yang telah dihasilkan oleh anak tersebut adalah verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, interogativa, demonstrativa, preposisi, dan konjungsi. Untuk jenis kata artikula tidak dapat dihasilkan. Pola kalimat yang telah dihasilkan adalah lima pola kalimat yaitu: S +P, S + P + Ket, Ket + S + P + Ket, S + P + O + Ket dan S + P + kj + S + P. Dari pola kalimat tersebut terlihat bahwa anak telah mampu menghasilkan pola kalimat majemuk setara.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Menurut Sugiyono (2017) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik tertentu bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi mengunjungi lokasi dan mengamati. Kemudian mencatat hasil pengamatan dan didokumentasikan sebagai hasil pengamatan.

Hasil

Dari penelitian yang dilakukan yaitu dengan merekam audio percakapan antara anak dengan lingkungan sekitar yang dilakukan selama hampir dua jam. Maka dapat dilihat hasil rekaman ucapan tersebut yaitu:

Tabel 1. Pidato satu kata

TIDAK	Pidato	Morfem
1.	Diundang	2
2.	Ini	2

Tabel 2. Pidato dua kata

TIDAK	Pidato	Morfem
1	Sudah pulang	2
2	Tapi kebohonganku	3
3	Di hutan lebat	3
4	Dimana hidungmu	4

5	Yesus dengan	2
6	Dimana lemnya	3
7	Yah sudah	2
8	Saya bisa	2
9	Kami adalah saudara	3
10	Dan selamanya	3
11	Kemarilah	2
12	Anda mengambil	2
13	Saya menutup kamar	3
14	Kamu ada di mana	3
15	ambulans ibu	2
16	Pasar besar	2
17	saya menang	2
18	pakaian Ayah	2
19	Punya Saimin	2
20	Itu	2
21	Dan hidup	2
22	Masak mie	2
23	Dimana piringnya	3
24	Memiliki Julio	3
25	Tidak lagi	2
26	Kenapa panas	2
27	Itu ayamnya	3
28	Tempatkan telur	2
29	Ikat ini	3
30	Ini pantat	3

Tabel 3 Pidato 3 kata

TIDAK	Pidato	Morfem
1	Tapi sudah makan	3
2	Karena ayah belum pulang dari sana	6
3	Sama tua atau tidak	3
4	sendiri baru lama	4
5	Saya tinggal di sana	3
6	Karena jumlah hidangan yang sedikit	5
7	Pergi ke sana dengan ayah	4
8	Jangan pergi ke sana jangan khawatir	6
9	Tidak, mati lampu	3

10	Ha, itu konsekuensi dari	5
11	Sekarang bisa dibuka	4
12	Tapi kebohongan terhapus	3
13	Tuhan bersamamu	3
14	Sekarang bisa dibuka	4
15	Tidak, ini adalah kipas angin	4
16	Bagaimana membuat	3
17	Terima kasih mama	3
18	Hidup bersyukur	3
19	Ah, saya pikir velin	3
20	Singlet berbau singlet	6
21	Ada telur	4
22	Ini peralatan makan	3
23	Di mana potnya	5
24	Masak dengan ini	3
25	Telur berbaring	5
26	Ini minyak goreng	4
27	Jadi ajaklah teman-temanmu	5
28	Tapi minyak makan	3
29	Ini minyak goreng	4
30	Memasak ayam kita	4
31	Mari kita memasak	5
32	Seperti ini	4
33	Jatuh sendok makan saya	4
34	Tidak sampai delapan	3
35	Ayahnya membelinya	5

Tabel 4. Pidato empat kata

TIDAK	Pidato	Morfem
1	Tapi bou yang sama	4
2	Ayo hujan datang	4
3	Berat kamu hujan deras	4
4	Pasti sudah tua di sini sendirian	6
5	Tidak ada lagi musik	4
6	Ibu memanggil kakak sebelumnya	5
7	Caplan rumahnya sendiri	5

8	Gunakan kotak cahaya untuk membuatnya	4
9	Di dalam Yesus kita bersaudara	5
10	Da selamanya di dalam Yesus	5
11	Lihat saja di sana	5
12	Ah mana bawangnya	6
13	Jika tidak ini	4
14	Hanya ini untuk bawang	5
15	Dua ada empat	7
16	Sekolah minggu ingat ini	4
17	Anda adalah pengganti pemuda itu	6
18	Saya menangkap seekor ayam jadi saya memotongnya	6
19	Itu masih ada	5
20	Ini yang saya buat seperti ini	6

Tabel 5. Ucapan lima kata

TIDAK	Pidato	Morfem
1	Tidak, lakukan saja nanti	5
2	Oh sektor dua sektor dua	5
3	Ah, ambil singlet ayahku	7
4	Tidak di tengah keduanya lagi	5
5	Orang-orang tinggal di sana, dari sini	7
6	Kepada Yesus Tuhan kami	5
7	Ya, Anda dapat melakukannya di sini	6
8	Putra Julio adalah putra Tekayam	7
9	Tidak ada hal seperti itu di sana	6
10	Seperti ini ada yang biru	5
11	Di situlah Anda melihat hal-hal seperti ini	7

Tabel 6. Pidato enam kata

TIDAK	Pidato	Morfem
1	Ulangi satu dua tiga empat sudah	7

Tabel 7. Pidato tujuh kata

TIDAK	Pidato	Morfem
1	Bu, jangan repot-repot pergi ke sana dengan ayah	9

Pembahasan

Jumlah kata per ucapan	Jumlah ucapan	Jumlah morfem
Kalimat satu kata	2	4
Kalimat dua kata	30	73
Kalimat tiga kata	35	138
Kalimat empat kata	20	100
Kalimat lima kata	11	65
Kalimat enam kata	1	7
Kalimat tujuh kata	1	9
Total	100	396

$$\text{Total MLU} = \text{Jumlah morfem} = 396 = 3,96$$

Jumlah Pidato 100

Berdasarkan hasil pengukuran Mean Length of Utterance (MLU) di atas, panjang tuturan yang dihasilkan oleh Elda Mesya Saragih adalah 3,96 kata. Jika menurut pendapat Brown, Mesya rata-rata berada pada stadium V, karena usianya 4 tahun 2 bulan 25 hari (50 bulan 5 hari), sedangkan jika dilihat dari hasil Mean Length of Utterance (MLU), maka Mesya berada di tahap VI, karena mendapatkan angka MLU yaitu 3,96. Berdasarkan tahapan MLU di atas, maka Mesya memperoleh bahasa dari usianya sekarang. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang mengacu pada jurnal “Penguasaan Bahasa Anak di Sumatera Barat (Studi Mean Length of Utterance (MLU)), subjek penelitian yang sebelumnya bernama Zie Yinema mendapatkan hasil perhitungan MLU sebesar 3,30. Konsisten dengan teori MLU Brown, skor 3,96 berada pada stadium V dengan rentang usia 41-46 bulan, dalam hal ini berarti usia subjek penelitian tidak sesuai dengan teori MLU Brown, dalam jurnal penelitian saya menggunakan teori sebagai pembanding. yang digunakan mengenai Mean Length of Utterance sudah sesuai. Hal ini terbukti dari rata-rata usia subjek penelitian yang saya gunakan sama dengan subjek jurnal.

Dalam hal ini berarti usia subjek penelitian sesuai dengan teori MLU Brown tidak sama. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian adalah saya masih merindukan pemerolehan bahasa dari tingkatan usia saat ini, karena kedua orang tua anak tidak mengajak anak untuk berkomunikasi serta orang tua anak membiasakan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, Hal inilah yang membuat anak tidak mampu memperoleh bahasa sesuai tahapan yang dijelaskan teori Brown. Orang tua Mesya biasanya mengajaknya ke sawah untuk menemani mereka dan jarang memberi kesempatan Mesya bergaul dengan lingkungan sekitarnya.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Elda Mesya Saragih berusia 4 tahun 2 bulan (50 bulan 5 hari) dengan rata-rata 3,96 berada pada stadium V menurut teori Brown antara 3,75-4,5. Hal ini menunjukkan bahwa umur Mesya tidak sesuai dengan Mean Length of Utterance (MLU) dengan rata-rata panjang tuturan 4,7+. Hal ini dikarenakan orang tua terlalu sering mengarahkan anak untuk mendampingi orang tua di sawah, sehingga pergaulan anak dengan lingkungan disekitarnya berkurang dan tidak terjaga dengan baik. Jenis kata adalah kelompok kata dalam satuan bahasa berdasarkan kategori bentuk, fungsi, dan makna dalam sistem gramatikal. Dalam penelitian ini, kelas kata yang dihasilkan oleh anak adalah verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbial, interogatif, demonstratif, preposisi dan konjungsi. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang dapat mengungkapkan suatu pikiran yang utuh. Seluruh pikiran itu dapat

diekspresikan dalam bentuk lisan atau tulisan. Pola kalimat adalah pola yang digunakan untuk menyusun kalimat lengkap berdasarkan SPOK. Dalam penelitian ini pola kalimat yang dihasilkan anak adalah S+P+S+P+O+P+O+P+K+O+K+P+K.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar orang tua tidak terlalu membatasi anak untuk ikut terjun. Berikan waktu yang cukup kepada anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan dan juga dengan teman sebayanya. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat belajar berinteraksi dengan bahasa yang baik dan efektif antar teman, selain dapat menggunakan kosa kata bahasa secara tepat. Sehingga anak mampu menyesuaikan kosa kata yang diucapkan dengan rata-rata Mean Length of Utterance (MLU) sesuai dengan usia yang dimilikinya.

Referensi

- Arsanti, Meilan. 2014. *Pemerolehan Bahasa Pada Anak (Kajian Psikolinguistik)*. Jurnal PBSI Vol.3 No.2. Universitas Islam Sultan Agung. Hlm. 24-47
- Hartati, Tatat. BBM 2 Modul *Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa Anak* . Hlm. 1- 50.
- L. Barus, Frinawaty, dkk. 2020. *Perkembangan Sintaksis Anak Usia Empat Tahun (Kajian Psikolinguistik)* : Universitas Negeri Medan.Hlm.70-77.
- Marsis, dan Witri Annisa. 2018. *Pemerolehan Bahasa Anak Di Sumatera Barat*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya . XIV (1). 35-40.
- Naufal Fanani, Afwan, dkk. 2020. *Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 2-5 Tahun Dalam Kehidupan Sehari-hari (Studi Kasus Anak-anak di Dusun Panjatan Desa Kedungkelor Warureja -Tegal: Kajian Psikolinguistik)*. Universitas Diponegoro. Hlm. 1-12
- Permatasari Suardi, Indah. Dkk. 2019. *Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini . Universitas Negeri Padang. Vol 3. Edisi 1. Hlm 265-273